

**MAQ SHID AL-SYAR AH : STUDI KASUS AKTIFITAS KHURUJ
JAMA'AH TABLIGH DI KOTA KENDARI**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Magister
dalam Bidang Hukum Islam

Program Studi: Hukum Islam



Oleh:
ABDUL KHAWIYU
NIM : 1504 0203 008

PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
KENDARI
1438 H/ 2017 M

PERNYATAAN ORISINAL PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdul Khawiyu
NIM : 1504023008
Tempat/Tanggal lahir : Wanci, 14 November 1992
Program Studi : Hukum Islam
Program : Magister
Judul Tesis : *Pemberian Nafkah Terhadap Keluarga Dalam Perspektif Maq shid Al-Syar ah: Studi Kasus Aktifitas Khuruj Jama'ah Tabligh di Kota Kendari*

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa tesis ini adalah benar karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat menyeluruh, tiruan, atau dibuat seluruhnya oleh orang lain, maka tesis ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Kendari, 17 Agustus 2017

Abdul Khawiyu

**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
P A S C A S A R J A N A**

Jl.Sultan Qaimuddin No 17 Tlp/fax (0401-3193710

E-Mail. pascasarjana.stainkendari@yahoo.co.id Website. stainkendari@yahoo.ac.id

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Tesis dengan judul : **Pemberian Nafkah Terhadap Keluarga Dalam Perspektif Maq sid Al-Syar ah : Studi Kasus Aktifitas Khuruj Jama'ah Tabligh Di Kota Kendari** yang ditulis oleh **Abdul Khawiyu**, program studi Hukum Islam dengan **NIM : 1504023008** telah diujikan dalam Sidang **Ujian Munaqasyah Tesis** pada Pascasarjana IAIN Kendari, pada hari/tanggal : Selasa / 24 Oktober 2017 dan telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum.

TIM PENGUJI :

Dr. Supriyanto, MA (.....)
(Ketua Sidang/Penguji)

Dr. Muh Alifuddin ,M.Ag (.....)
(Penguji/Pembimbing I)

Dr. Rusdin Muhaling,M.EI (.....)
(Sekretaris /Pembimbing II)

Dr. St. Halimang, M.HI (.....)
(Penguji Utama)

Direktur Pascasarjana,

Dr. Supriyanto, MA
NIP. 197207262000031001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan Tesis saudara **ABDUL KHAWIYU, NIM:** 1504 0203 008. Mahasiswa Program Studi Hukum Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, telah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Tesis yang bersangkutan dengan judul :

“Pemberian Nafkah Terhadap Keluarga Dalam Perspektif Maq sid Al-Syar ah : (Studi Kasus Aktifitas Khuruj Jama’ah Tabligh di Kota Kendari)”. Memandang bahwa Tesis tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan disetujui untuk melaksanakan Ujian Munaqasyah Tesis.

Kendari, Oktober 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muh. Alifuddin, M.Ag

Dr. Rusdin Muhalling, M.EI

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, sebagai pencipta manusia, alam semesta, dan kehidupan. Karena dengan hidayah dan Taufik-Nya terhadap penulisan tesis dengan judul “**Pemberian Nafkah Terhadap Keluarga Dalam Perspektif Maq sid Al-Syar ah : Studi Kasus Aktifitas Khuruj Jama’ah Tabligh di Kota Kendari**”, dapat diselesaikan.

Salawat dan salam pada junjungan besar Nabi Muhammad saw, keluarganya, sahabat dan para pengikutnya. Beliau adalah pemimpin umat dan orang-orang beriman yang senantiasa *instiqomah* dalam mengamalkan dan mendakwahkan serta memperjuangkan Islam.

Penulisan tesis ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Dua (S2) atau magister pada Program Pascasarjana IAIN Kendari guna memperoleh gelar M.HI.

Dalam proses penyelesaian penulisan tesis ini, tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak Untuk itu penulis dengan tulus menyampaikan banyak terima kasih teristimewa kepada Kedua Orangtua penulis, Ayahanda Nurdin, S.Pd dan Ibunda Siti Sabarwati, penulis haturkan penghargaan teristimewa dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya, dengan penuh kasih sayang dan kesabaran serta pengorbanan

mengasuh, membimbing, mendidik, memberikan nafkah yang disertai do'a yang begitu tulus kepada penulis.

Selanjutnya penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada:

1. Dr. H. Nur Alim, M.Pd, selaku Rektor IAIN Kendari yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu di IAIN Kendari sampai dengan selesainya tesis ini.
2. Dr. Supriyanto, MA, selaku Direktur Pascasarjana IAIN Kendari yang banyak memberikan kontribusi dan penyemangat bagi peneliti selama perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
3. Dr. St. Halimang, M.HI selaku Ketua program studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Kendari yang memberikan arahan penulisan tesis yang sesuai dengan kepentingan pengembangan Jurusan Pendidikan Agama Islam di Pascasarjana IAIN Kendari.
4. Dr. Muh. Alifudin, M.Ag ,selaku Pembimbing I dan Dr. Rusdin Muhaling,M.Ei, selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan serta arahan kepada peneliti.
5. Seluruh dosen dan karyawan Prodi Hukum Islam Agama Islam Pascasarjana IAIN Kendari yang telah banyak memberikan Ilmu dan layanan yang baik selama peneliti mengikuti perkuliahan.
6. Seluruh staf dan karyawan Pascasarjana IAIN Kendari yang telah membantu memberikan dukungan terhadap penyelesaian tesis ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa program Pascasarjana IAIN Kendari, terkhusus kepada rekan-rekan seperjuangan diruang perkuliahan (1. Hasniran, 2.Junaidi,

3.Aminuddin, 4.H.Hasibe, 5.Darwis, 6.Jumarlina, 7.Riswan Sofiyan, 8.H.Sultan LC, 9.H.Muh. Nusbah, 10.H.Kamaluddin Amzak, 11. Muh. Arsyad) yang menemani dalam proses penyelesaian studi dan teman-teman penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, motivasi, kritik, saran, dan kerjasama selama perkuliahan dan penyusunan tesis ini.

Akhirnya kepada Allah swt jualah, penulis panjatkan do'a semoga bantuan, dukungan, do'a dan ketulusan yang diberikan senantiasa bernilai ibadan disisi Allah swt., dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda. Amin

Kendari, Oktober 2017

Peneliti,

ABDUL KHAWIYU

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINAL PENELITIAN	ii
PERSETUJUAN TESIS	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	x
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi
تَجْرِيذُ الْبَحْثِ.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	11
F. Definisi Istilah	12
BAB II LANDASAN TEORITIK	
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus penelitian	
1. Deskripsi Konseptual Fokus.....	14
a. Nafkah dan Ruang lingkupnya.....	14
b. <i>Jama'ah Tabligh</i> dan Ruang Lingkupnya	25
c. <i>Maqashid Al-Syari'ah</i> dan Ruang Lingkupnya	31
2. Subfokus Penelitian	45
B. Hasil Penelitian yang Relevan	
1. Studi Penelitian Terdahulu	49
2. Persamaan dan Perbedaan	51

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	53
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	53
C. Subjek dan objek penelitian.....	54
D. Sumber Data	55
E. Teknik pengumpulan Data.....	56
F. Uji Keabsahan Data	58
G. Teknik Analisis Data	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Latar Belakang Penelitian	
1. Profil Kota Kendari.....	61
2. Gambaran Pergerakan <i>Jama'ah Tabligh</i> di Kota Kendari.....	62
B. Deskripsi Hasil Penelitian	
1. Konsep Keagamaan <i>Jama'ah Tabligh</i> Terhadap Pemberian Nafkah Kepada Keluarga Saat Melakukan <i>Khuruj Fi Sabilillah</i>	89
2. Dampak Yang Ditimbulkan Dari Keluarga Yang Ditinggalkan <i>Jama'ah Tabligh</i> Saat <i>Khuruj Fi Sabilillah</i>	103
3. Tinjauan <i>Maqashid Al-Syari'ah</i> Terhadap Pemberian Nafkah Keluarga Saat <i>Khuruj Fi Sabilillah</i>	111

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	132
B. Implikasi.....	133
C. Keterbatasan Penelitan	134
D. Saran.....	134

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Kementerian Agama RI dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Kosenan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>ba'</i>	<i>b</i>	-
ت	<i>ta'</i>	<i>t</i>	-
ث	<i>sa</i>	<i>s</i>	<i>s</i> (dengan titik di atas)
ج	<i>jim</i>	<i>j</i>	-
ح	<i>ha'</i>	<i>h</i>	<i>h</i> dengan titik di bawah)
خ	<i>kha'</i>	<i>kh</i>	-
د	<i>dal</i>	<i>d</i>	-
ذ	<i>zal</i>	<i>z</i>	<i>z</i> (dengan titik di atas)
ر	<i>ra'</i>	<i>r</i>	-
ز	<i>zai</i>	<i>z</i>	-
س	<i>sin</i>	<i>s</i>	-
ش	<i>syin</i>	<i>sy</i>	-
ص	<i>sad</i>	<i>s</i>	<i>s</i> (dengan titik di bawah)
ض	<i>dad</i>	<i>d</i>	<i>d</i> (dengan titik di atas)
ط	<i>ta'</i>	<i>t</i>	<i>t</i> (dengan titik di atas)
ظ	<i>za'</i>	<i>z</i>	<i>z</i> (dengan titik di atas)
ع	<i>'ain</i>	'	koma terbalik
غ	<i>gain</i>	<i>g</i>	-
ف	<i>fa'</i>	<i>f</i>	-
ق	<i>qaf</i>	<i>q</i>	-
ك	<i>kaf</i>	<i>k</i>	-
ل	<i>lam</i>	<i>l</i>	-
م	<i>mim</i>	<i>m</i>	-
ن	<i>nun</i>	<i>n</i>	-
و	<i>wawu</i>	<i>w</i>	-
ه	<i>ha'</i>	<i>h</i>	-
ء	<i>hamzah</i>	'	Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	<i>ya'</i>	<i>y</i>	-

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab, lambangnya berupa tanda atau harkat yaitu transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— <u>ا</u> —	Fathah	<i>a</i>	<i>A</i>
— <u>ي</u> —	Kasrah	<i>i</i>	<i>I</i>
— <u>و</u> —	Dammah	<i>u</i>	<i>U</i>

Contoh:

كتب : *kataba* يذهب : *Yazhabu*

سئل : *su'ila* ذكّر : *Zukira*

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— <u>اي</u> —	fathah dan ya	<i>ai</i>	<i>a dan i</i>
— <u>او</u> —	fatha dan wawu	<i>au</i>	<i>a dan u</i>

Contoh:

كيف : *kaifa* هول : *huwala*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	fathah dan alif atau <i>ya</i>	<i>a</i>	<i>a</i> dengan garis di atas
اِ	kasrah dan <i>ya</i>	<i>i</i>	<i>i</i> dengan garis di atas
اُ	dammah dan <i>wawu</i>	<i>u</i>	<i>u</i> dengan garis di atas

Contoh:

قِل	: <i>qila</i>	قِيل	: <i>qila</i>
رَمِي	: <i>rama</i>	يَقُول	: <i>yaqulu</i>

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *Ta' Marbutah* ada dua:

a. *Ta' Marbutah* hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, maka transliterasinya adalah (*t*).

b. *Ta' Marbutah* mati

Ta' Marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, maka transliterasinya adalah (*h*).

Contoh: طَلْحَةٌ : *tolhatun*

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta'* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sedang “*al*” serta bacaan yang kedua itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu di transliterasikan dengan (*ha*).

Contoh: رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah*

5. *Syaddah* (tasydid) ialah yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *Syaddah*, dalam transliterasinya ini tanda *Syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *Syaddah* itu.

Contoh: ربنا : *rabbana*

نعم : *nu'imma*

6. Kata Sandang

Kata sedang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال. Namun dalam transliterasinya ini kata sedang itu dibedakan atas kata sedang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sedang yang diikuti oleh *qomariah*.

a. Kata sedang yang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sedang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “ai” diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sedang tersebut.

Contoh: الرجل : *ar-rajula*

السيدة : *as-sayyidatu*

b. Kata sedang yang diikuti oleh huruf *qomariah*

Kata sedang yang diikuti oleh huruf *qomariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan sesuai pula dengan bunyinya, bila diikuti oleh huruf *syamsyah* maupun *qomariah* kata sandang.

Contoh:

القلم : *al-qalamu* الجلال : *al-jalalu*
 البديع : *al-badi'u*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di atas, bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan Apostrof, namun itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, maka *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

شيئ : *syai'un* امرت : *umirtu*
 النوء : *an-nau'u* تأخذون : *ta'khuzuna*

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik *fi'il* (kata kerja), isim atau huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين : *wa innallaha lahua* فأوفوا الكيل والميزن : *fa uful kaila wal-*
khairur-raziqin *mizaana*

9. Meskipun dalam sistem penulisan Arab kapital tidak dikenal, namun dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila

mana diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut dan bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد إلا رسول : *wa ma Muhammadun illaa Rasul*

10. Daftar singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

Swt = *subhānah wa ta 'ālā*
Saw = *sallallāhu 'alaihi wa sallam*
QS.../...:4 = Qur'an Surah Al Baqoroh/2:4
H. = Hijriah
M. = Masehi
Depag = Departemen Agama
DTI = Da'wah, Ta'lim dan istiqbal
IPB = India, Pakistan dan Bangladesh
JT = *Jamaah Tabligh*

11. Daftar Istilah

Amir = pemimpin rombongan
Bayan = majelis penerangan untuk menerangkan maksud dan tujuan usaha tabligh
Ijtma'i = usaha secara bersama (amalan yang dilakukan secara berasama-sama)
Ikram = memuliakan
Intiqoli = kerja da'wah dan tabligh saat khuruj fi sabilillah
Islah = memperbaiki diri dalam usaha jamaah tabligh
Istiqbal = penyambut tamu
Jaulah = berkeliling untuk menjumpai manusia mengajak taat kepada Allah
Jama'ah = sekelompok orang yang memiliki piker yang sama serta usaha yang sama
Karguzari = laporan hasil usaha da'wah yang dilakukan
Karkun /akhabab = rekan-rekan satu usaha dalam da'wah dan tabligh
Khidmat = pelayanan atau melayani
Khuruj fi sabilillah = keluar di jalan Allah

Mahabbah	= kasih sayang
Maqami	= kerja da'wah di tempat sendiri
Mahallah	= tempat tinggal para aktivis tabligh di tempat medan usahanya di tengah masyarakat.
Mudzakarah	= saling mengingatkan
Nisab	= jangka masa khuruj fi sabilillah

ABSTRAK

Nama : Abdul Khawiyu

Nim : 15040203008

Judul : Pemberian Nafkah Terhadap Keluarga Dalam Perspektif Maqashid Al-Syarah : Studi Kasus Aktifitas Khuruj Jama'ah Tabligh Di Kota Kendari.

Penelitian ini disusun berdasarkan fenomena yang terjadi di Kota Kendari berkaitan dengan aktivitas *Khuruj fi sabilillah* yang dilakukan oleh *Jama'ah Tabligh*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Konsep keagamaan *Jama'ah tabligh* mengenai nafkah saat *Khuruj fi sabilillah*, dampak *khuruj fi sabilillah* terhadap nafkah, serta tinjauan *Maqashid Al-Syari'ah* tentang nafkah *jama'ah tabligh* saat *khuruj fi sabilillah*.

Untuk analisis data tersebut digunakan metode kualitatif, dimana data observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis dengan metode kualitatif. Selanjutnya dalam pemaparan hasil analisis data dikomunikasikan dengan teori maka terbangun pemahaman yang komprehensif tentang konsep keagamaan, dampak yang ditimbulkan serta tinjauan *Maqashid Al-Syari'ah* atas pemberian nafkah kepada keluarga bagi *Jama'ah Tabligh* saat *Khuruj fi sabilillah*.

Jama'ah Tabligh memandang nafkah terdiri dari dua yakni nafkah bathiniyah yang meliputi pembelajaran agama kepada keluarga. Sedangkan nafkah lahiriyah terdiri dari materi dan biologis. Kebutuhan materi berupa makan dan minum, pakayan dan tempat tinggal merupakan tanggung jawab seorang suami sebagai kepala keluarga. Sedangkan nafkah biologis meliputi hubungan suami dan istri. Dalam pelaksanaan *khuruj fi sabilillah* nafkah agama (batiniyah) sedangkan nafkah lahiriyah berupa materi terpenuhi, sedangkan nafkah biologis tidak.

Sebagai implikasi penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang bagaimana sebenarnya melakukan *khuruj fi sabilillah*, sehingga tidak menimbulkan persepsi negatif terkait masalah *Jama'ah Tabligh* yang tersebar di masyarakat khususnya di daerah Kota Kendari. Dan untuk *Jama'ah Tabligh* itu sendiri diharapkan agar dapat melakukan *khuruj fi sabilillah* sesuai dengan prosedur dalam pelaksanaannya.

ABSTRACT

Name: Abdul Khawiyu

Nim: 15040203008

Title: Family Empowerment in Maqashid Perspective

Al-Syar'ah: Case Study of Khuruj Jama'ah Activity Tabligh In Town Kendari.

This research is based on the phenomenon occurring in Kendari City in relation to Khuruj fi sabilillah activities performed by Jama'ah Tabligh. The formulation of the problem in this study is Jama'ah's concept of livelihood on the maintenance of the Khuruj fi sabilillah, the impact of khuruj fi sabilillah on livelihood, and the Maqashid Al-Shari'ah review on the maintenance of jama'ah tabligh when khuruj fi sabilillah.

To analyze the data is used qualitative method, where observation data, interview and documentation are analyzed by qualitative method. Furthermore, in the presentation of data analysis the data was communicated with the theory then developed a comprehensive understanding of religious concepts, impacts and Maqashid Al-Shari'ah's review of the provision of food to the family of Jama'ah Tabligh during Khuruj fi sabilillah.

Jama'ah Tabligh considers that the maintenance consists of two ie bathiniyah maintenance that includes religious learning to the family. While the birth of life consists of material and biological. The need for food and drink, housing and shelter is the responsibility of a husband as head of the family. While biological maintenance includes husband and wife relationship. In the implementation of khuruj fi sabilillah maintenance of religion (batiniyah) while the birth of life in the form of material fulfilled, while the biological maintenance is not.

As the implication of this research can give the public an understanding of how to do the truth, so it does not give negative perception regarding Jama'ah Tabligh problem that is spread in society especially in Kendari City. And for Jama'ah Tabligh itself is expected to be able to perform khiluj fi sabilillah in accordance with the procedure in its implementation.

(15040203008)

الشرعية: دراسة حالة خروج جماعة التبليغ في مدينة كيندارى. ماجستير في
الشرعية الإسلامية الجامعة الإسلامية الحكومية كنداري في عام 2017.
وتستند هذه الدراسة على ظاهرة تحدث في مدينة كيندارى المتعلقة بحالة
خروج في سبيل الله جماعة التبليغ. مشكلة هذه الدراسة هو مفهوم ديني
التبليغ فيما يتعلق بالنفقة عند الخروج في سبيل الله، وتأثير الخروج في سبيل
الله على المعيشة، ودراسة المقاصد الشرعية عن توفير النفقة لجماعة التبليغ
على الحياة عند الخروج في سبيل الله.

مصدر البيانات الرئيسي هو البيانات التجريبية فيما يتعلق بتوفير العيش
جماعة التبليغ للأسرة في حالة خروج الزوج في سبيل الله في مدينة كيندارى.
هذه البيانات هو مسؤول

جماعة التبليغ سولاويسي جنوب الشرقية هو الأستاذ أخاب، مستورة (زوجة
أخاب) والمجتمع. مصدر ثانوي هو الكتب،

تستخدم الطرق النوعية في تحليل البيانات، حيث مراقبة البيانات والمقابلات
تحليلها بطريقة النوعية. ، تأثير ذلك مع إضافة نظرية المقاصد

الشرعية على توفير العيش للأسرة لجماعة التبليغ عند الخروج في سبيل الله.
يرى جماعة التبليغ أن النفقة تتكون من اثنتين إحداهما النفقة الباطنية الشاملة
على تعليم العلوم الدينية للأسرة. بينما النفقة الظاهرية تتكون من المادية
والبيولوجية. الحاجات المادية مثل الأكل والشرب، والمسكن هي من
مسؤولية الزوج هو رب الأسرة. بينما النفقة البيولوجية يشمل العلاقة بين
الزوج والزوجة. عند تنفيذ الخروج في سبيل الله